

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penyiar sebagai ujung tombak radio melaksanakan tugas penyiaran dengan baik, mengerti, memahami, dan melakukan aturan sesuai dengan SOP siaran (menyalakan dan mematikan pemancar, atau saat terjadi gangguan teknis). Penyiar melakukan improvisasi dalam mengatasi gangguan teknis ditengah program dialog ketika gangguan tersebut dapat diatasi sembari dialog berlangsung.

Ketika terjadi gangguan teknis ketika dialog, penyiar Jogjafamily tetap tenang sambil melakukan koordinasi dengan teknisi untuk melanjutkan atau menghentikan dialog sambil menunggu teknisi yang sedang melakukan perbaikan. Ekspresi dan sikap panik akan membuat narasumber ikut gelisah dan mengacaukan konsentrasi. Penyiar dengan jam terbang tinggi yang mampu bersikap tenang dan menjaga konsentrasi.

Ada 2 isu penting dalam penelitian ini yaitu mengantisipasi dan mengatasi. Mengantisipasi artinya mencegah masalah, dan mengatasi adalah tindakan yang diambil saat masalah terjadi. Penyiar Jogjafamily rata rata memiliki masa kerja diatas 8 tahun, sehingga sangat mengenali kelemahan diri dan sudah memiliki cara masing masing untuk menutupi kelemahan agar tidak menjadi hambatan dalam siaran dialog.

Penyiar Jogjafamily dengan jam terbang tinggi dan dapat disebut senior tetap bersedia dievaluasi dan menerima masukan dari rekan kerja, pendengar, maupun pimpinan.

Memahami kode etik penyiaran dan juga etiket siaran agar mampu tampil sebagai penyiar dialog yang disukai pendengar dan juga klien. Penyiar radio Jogjafamily tidak segan melakukan pendekatan dengan narasumber agar terdapat chemistry saat dialog berlangsung. Menyapa pendengar dengan suara riang dan tanpa ragu memperjelas statement narasumber saat menjawab pertanyaan dari pendengar.

Selama program dialog, menjadi tugas penyiar untuk membuat suasana dialog yang menyenangkan, cair, dan mendapat respon dari pendengar. Kesalahan yang dilakukan penyiar saat menyebutkan produk, nama narasumber, jabatan dan informasi penting lainnya disikapi oleh penyiar Jogjafamily dengan tenang, suara mantab meminta maaf dan segera meralat kemudian melanjutkan dialog dengan santai. Hal ini tidak lepas dari kepercayaan diri yang tinggi dan kemampuan kognitif yang terasah dari pengalaman kerja.

B. SARAN

- 1) Meski Jogjafamily terdiri dari penyiar dengan pengalaman kerja diatas 8 tahun (senior) pelatihan yang berhubungan dengan perkembangan IT perlu dijadwalkan rutin. Agar penyiar Jogjafamily memiliki wawasan luas dan tidak gagap teknologi.

- 2) Melatih ekspresi wajah dan suara sehingga terlihat dan terdengar menyenangkan dihadapan narasumber dialog maupun saat di dengarkan oleh pendengar.
- 3) Melibatkan teman teman penyiar untuk saling mengevaluasi dan memberi kritik dan saran dalam sebuah forum rutin.
- 4) Menghilangkan rasa malas untuk terus membaca, menambah pengetahuan sehingga tidak gagap saat berhadapan dengan narasumber dengan berbagai macam latar belakang. Sehingga penyiar memiliki kredibilitas yang baik dihadapan narasumber dan memiliki kepercayaan diri saat membawakan dialog.
- 5) Berdandan bagi wanita dan berpakaian bersih dan rapi bagi penyiar pria, agar percaya diri dan menunjukkan profesionalisme saat berhadapan dengan narasumber.
- 6) Percaya diri saat berhadapan dengan narasumber tokoh, pejabat, ataupun artis.
- 7) Mengganti peralatan siaran yang mengganggu out put Jogjafamily.